

Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Pencegahan Stunting Di Desa Lubuk Agung

Zufriady, Anggun Pebri Marconi, Brian Ilmi Faisal Adam, Khalifatul Zikri, Nauval Rivaldo Darmaneva, Novia Rahmatul Azizah, Putri Limbong, Resti Osmi Febrianti, Shalsi Fadila, Vina Sahbani, Zelfira Juwita*

Universitas Riau, Indonesia

zelfira.juwita0507@student.unri.ac.id*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni dalam aspek pengabdian. Melalui kegiatan ini, mahasiswa membagi pengetahuannya kepada masyarakat desa Lubuk Agung. Salah satu pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Lubuk Agung mengenai Stunting. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya yang terjadi pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Dalam sosialisasi pencegahan stunting ini, menggunakan metode observasi, dimana terjun langsung kelapangan Bersama petugas Kesehatan untuk melihat bagaimana kondisi lingkungan dan kesehatan masyarakat desa Lubuk Agung. Stunting menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental. Setelah diadakan program sosialisasi ini diperoleh menambah pengetahuan kepada masyarakat desa Lubuk Agung mengenai penyebab terjadinya stunting pada anak dan juga intervensi yang dapat dilakukan dalam upaya penanganan gizi dalam mencegah stunting.

Kata Kunci : Stunting, Sosialisasi, Kukerta, Pengabdian masyarakat, Desa Lubuk Agung,

Abstract

Field Work Lecture (KUKERTA) is a tangible manifestation of the duties of lecturers and students in carrying out the Tri Dharma of Higher Education, namely in the aspect of service. Through this activity, students share their knowledge with the Lubuk Agung village community. One of the services carried out by students is to provide an understanding of the Lubuk Agung Stunting village community. Stunting is a condition of failure to thrive in children under five due to chronic malnutrition so that children are shorter for the first age which occurs in 1000 days of life (HPK). In the socialization of stunting prevention, using the observation method, which is directly involved in the field with health officers to see how the environmental conditions and health of the Lubuk Agung village community are. Stunting is a problem because it is associated with delays in the arrival of death, brain development that is not optimal so that development is delayed and mental growth is stunted. After this socialization program was held, it was obtained to increase knowledge to the Lubuk Agung village community about the causes of stunting in children and also interventions that can be carried out in an effort to handle nutrition in preventing stunting.

Keywords: Stunting, Socialization, community dedication, kukerta, Lubuk Agung Village

Saran Pengutipan:

Zufriady, Z., Marconi, A. P., Adam, B. I. F., Zikri, K., Darmaneva, N. R., Azizah, N. R., Limbong, P., Febrianti, R. O., Fadila, S., Sahbani, V., & Juwita, Z. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Pencegahan Stunting Di Desa Lubuk Agung. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1). <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i1.365>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) balek kampung merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa di luar kampus dan secara langsung ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) balek kampung ini dilakukan di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar yang mana program kerja ini telah ditetapkan 3 tema yang akan dilaksanakan yaitu tema new normal, literasi dan unggulan. Adapun tema unggulan yang diambil salah satunya adalah kegiatan sosialisasi stunting dan pola hidup sehat serta perbaikan pola makan kepada masyarakat Desa Lubuk Agung.

Stunting merupakan masalah gizi kronis, akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak. Tingginya angka kejadian stunting menjadi perhatian Pemerintah. Beberapa penyebab stunting itu sendiri adalah kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih di dalam kandungan, dimana ketika dalam kandungan sang ibu tidak memperhatikan asupan gizi yang diberikan selama masa kehamilan, akibatnya terjadilah ketidaksempurnaan pada pertumbuhan sang anak selain itu stunting juga disebabkan oleh kurangnya akses pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitasi. Kondisi Kesehatan masyarakat desa lubuk agung masih dikatakan rendah, karena kebutuhan gizi anak dan masyarakat belum terpenuhi secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi makanan yang bergizi. Berdasarkan fenomena tersebut mahasiswa kukerta UNRI 2022 dan bekerja sama dengan pihak kampung KB tertarik untuk melakukan sosialisasi stunting di desa Lubuk Agung. Yang mana pada kegiatan sosialisasi tersebut akan memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya pencegahan stunting, perbaikan pola makan, Pola asuh, pola hidup bersih, dan sehat serta membudayakan hidup dengan bersih dan bermaksud untuk mencegah manusia bersentuhan secara langsung dengan bahan-bahan kotor dan berbahaya (sanitasi).

Kegiatan pencegahan stunting di Desa Lubuk Agung dilakukan dalam kegiatan posyandu. Masyarakat di wilayah Lubuk Agung memiliki usia yang bervariasi mulai dari bayi dan balita yang menjadi sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat serta sepanjang siklus kehidupan yang berasal dari penduduk tetap Desa Lubuk Agung dan pendatang yang berdomisili di Desa Lubuk Agung. Masyarakat di Desa Lubuk Agung sudah peduli dengan masalah stunting, akan tetapi masih kurangnya pemahaman bagaimana cara pencegahan stunting. Untuk itu Mahasiswa Kukerta Lubuk Agung melakukan sosialisasi terkait pencegahan stunting kepada masyarakat agar masyarakat lebih memahami pentingnya akan pencegahan stunting terhadap anak-anak.

METODE

Dalam kegiatan pencegahan Stunting ini, menggunakan metode observasi dimana secara langsung terjun ke lapangan bersama petugas kesehatan untuk melihat bagaimana kondisi di masyarakat Desa Lubuk Agung. Mahasiswa Kukerta melakukan sosialisasi terkait pencegahan stunting kepada masyarakat dan juga melakukan sosialisasi tentang perbaikan pola makan, pola asuh, pola hidup bersih dan sehat kepada murid-murid TK Permata Agung. Populasi dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu hamil, ibu-ibu menyusui, ibu-ibu kader poskesdes dan anak-anak TK Desa Lubuk Agung. Sosialisasi ini dilakukan dengan menyampaikan materi dan diskusi tentang apa yang dimaksud dengan stunting, pola hidup bersih, mensosialisasikan tentang makanan sehat dan bergizi dengan harga yang terjangkau. Adapun yang menjadi narasumber pelaksanaan sosialisasi stunting desa lubuk agung ini adalah seorang yang berprofesi sebagai bidan yaitu H. Miswarni. Ibu H. Miswarni ini ditunjuk sebagai pemateri dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut di karenakan dari latar belakang pendidikan dan profesi yang mendukung untuk memberikan penjelasan terkait pentingnya pencegahan

stunting kepada masyarakat desa lubuk agung, selain itu beliau juga telah ditetapkan dari instansi terkait. Sasaran dari pelaksanaan dari sosialisasi tersebut adalah ibu-ibu kader/PKK, anak-anak TK Permata Agung dan pasangan yang baru menikah, hal ini dikarenakan mereka nantinya dapat sebagai percontohan kepada masyarakat desa Lubuk Agung terkait pentingnya pencegahan stunting sejak dini melihat bahaya dari stunting yang menghambat pertumbuhan anak. Keberhasilan sosialisasi ini dapat dilihat dari tingkat antusias peserta mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa kukerta dan kampung KB yang dilaksanakan di kantor desa Lubuk Agung.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan tujuan dalam meningkatkan informasi dan edukasi kepada seluruh masyarakat yang hadir mengenai stunting dan gizi anak. Dalam bentuk memberikan materi serta praktek tentang pola hidup sehat dan bersih kepada murid-murid TK Permata Agung dan sosialisasi mengenai stunting kepada masyarakat yang hadir di Desa Lubuk Agung. Hasil kegiatan sosialisasi Stunting dan pengabdian ini berusaha untuk menjelaskan secara rinci bahwa penting mengetahui apa itu stunting dan pencegahannya agar masyarakat Desa Lubuk Agung terhindar dari penyakit stunting.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi stunting pada ibu-ibu hamil, ibu-ibu menyusui, ibu-ibu kader poskesdes serta anak-anak TK Desa Lubuk Agung. Dimana kegiatan tersebut dilakukan di Kantor Desa Lubuk Agung dan TK Permata Agung. Sosialisai ini dilaksanakan di Kantor Desa pada 10 agustus 2022. Kegiatan ini juga melibatkan pihak kampung KB dan juga perangkat Desa Lubuk Agung. Kegiatan sosialisasi ini untuk mengenalkan tentang pentingnya pengetahuan mengenai bahaya stunting agar dapat dilakukan pencegahan sejak dini. Sosialisasi oleh kampung KB ini bukan hanya memberikan materi tentang stunting saja, banyak juga materi yang bisa disampaikan kepada tamu undangan salah satunya yaitu pentingnya program KB untuk masyarakat yang sudah menikah.

Stunting merupakan masalah serius dan juga merupakan masalah gizi utama yang sedang dihadapi. Bila masalah ini bersifat kronis maka akan mempengaruhi fungsi kognitif yakni tingkat kecerdasan yang rendah dan berdampak pada kualitas sumber daya manusia (Raditya, 2019). Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian Mahasiswa Kukerta di Desa Lubuk Agung terkait pencegahan stunting dan pola hidup bersih serta perbaikan pola makan ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan pengetahuan orang tua menentukan kemampuan dalam melakukan perawatan terhadap anak dan janin. Semakin baik pengetahuan orang tua, maka semakin mampu juga mereka melakukan perawatan yang baik yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, (Rivanica, 2018). Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa kejadian Stunting pada anak usia dini diakibatkan oleh munculnya masalah kesehatan ibu dan anak karena kurangnya pengetahuan orang tua tentang perawatan anak sejak usia 0 tahun (Aridiyah, Rohmawati dan Ririanty, 2015; Apriluana & Fikawati, 2018).

Sebagian besar orang tua di Desa Lubuk Agung telah memiliki latar belakang pendidikan yang baik, sehingga mereka telah mengetahui dengan baik bagaimana cara perawatan anak. Akan tetapi, penerapan dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya terlaksanakan. Oleh karena itu Mahasiswa Kukerta Lubuk Agung melakukan sosialisasi dan diskusi terkait pencegahan Stunting kepada murid-murid TK Permata Agung dan masyarakat Lubuk Agung, dengan tujuan agar anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan sesuai usianya dan tidak mengalami Stunting.

Bagaimana Tingkat pendidikan responden akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang. Sehingga dalam upaya penanganan masalah stunting diperlukan kerjasama antar sektor dengan masyarakat. Karena program tersebut tidak hanya diberlakukan pada bayi dan balita tetapi mulai dari perawatan ibu

selama kehamilan, ibu menyusui, anak usia 0-23 bulan dan 24-59 bulan, serta penyediaan sarana prasarana lingkungan yang mendukung untuk kesehatan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Selain mengadakan kegiatan sosialisasi stunting di Kantor Desa Mahasiswa Kukerta juga melaksanakan kegiatan sosialisasi pola hidup bersih sehat, perbaikan pola makan yang benar, kepada murid TK Permata Agung dengan yang di laksanakan pada 25 Juli 2022. Pola hidup bersih dan perbaikan pola makan merupakan suatu upaya seseorang untuk melindungi tubuhnya agar tetap sehat dan terhindar dari berbagai kuman dan ancaman penyakit. Kegiatan sosialisasi dan edukasi pola hidup bersih dan perbaikan pola makan merupakan salah satu bentuk program pengabdian dari Tim Kukerta Universitas Riau dalam rangka mencegah stunting di Desa Lubuk Agung.

KESIMPULAN

Stunting adalah masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak. Tingginya angka kejadian stunting menjadi perhatian pemerintah. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian Mahasiswa Kukerta di Desa Lubuk Agung bahwasannya sosialisasi stunting dan pola hidup bersih serta perbaikan pola makan telah terlaksana dengan baik yang mana dari kegiatan sosialisasi tersebut sasaran dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat memahami terkait apa itu stunting dan cara pencegahan stunting serta mempraktekan bagaimana pola hidup bersih, dan perbaikan pola makan.

REFERENSI

- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163-170.
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian stunting pada balita (0-59 bulan) di negara berkembang dan asia tenggara. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), 247-256.
- Raditya, D. (2019). *Masalah gizi di Indonesia*. Fisipol UGM Creative HUB.
- Rivanica, R. (2016). *Hubungan Antara Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Dengan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Bidan Praktik Mandiri Nurachmi Palembang Tahun 2016*.